

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements  
As of June 30, 2021 and December 31, 2020  
And For The Six Month  
Periods Ended  
June 30, 2021 and June 30, 2020 (Unaudited)  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)*

# PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270  
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)

## DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| Nama               | Harry Kesuma Tanoto  |
| Alamat Kantor      | Gedung Panin Bank Lantai 2,<br>Jl Jend Sudirman – Senayan,<br>Jakarta Pusat 10270                      |
| Alamat Domisili    | Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,<br>Kelurahan Pegadungan, Kecamatan<br>Kalideres, Jakarta Barat |
| Telepon<br>Jabatan | 021-7251344<br>Direktur Utama  |
- |                    |  |
|--------------------|--|
| Nama               | Yusak Lumba Pardede  |
| Alamat Kantor      | Gedung Panin Bank Lantai 2,<br>Jl Jend Sudirman – Senayan,<br>Jakarta Pusat 10270                        |
| Alamat Domisili    | Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012<br>Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna,<br>Kota Bekasi |
| Telepon<br>Jabatan | 021-7251344<br>Direktur  |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Name                | Harry Kesuma Tanoto  |
| Office address      | Panin Bank Building 2nd Floor<br>Jl Jend Sudirman – Senayan,<br>Jakarta Pusat 10270                    |
| Domicile<br>Address | Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,<br>Kelurahan Pegadungan, Kecamatan<br>Kalideres, Jakarta Barat |
| Telephone<br>Title  | 021-7251344<br>President Director  |
- |                     |   |
|---------------------|---|
| Name                | Yusak Lumba Pardede   |
| Office address      | Panin Bank Building 2nd Floor<br>Jl Jend Sudirman – Senayan,<br>Jakarta Pusat 10270                     |
| Domicile<br>Address | Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012<br>Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna<br>Kota Bekasi |
| Telephone<br>Title  | 021-7251344<br>Director   |

declare that :

- We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
- The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed.
  - The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit material information or fact.
- We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Agustus 2021/August 24, 2021  
Atas nama dan mewakili Direksi  
for and on behalf of the Board of Directors

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.  
01942A IX362838310

**Harry Kesuma Tanoto**  
Direktur Utama/President Director

**Yusak Lumba Pardede**  
Direktur/Director

These Consolidated Financial Statements  
are Originally Issued in Indonesian Language.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 120	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 00304/2.0851/AU.1/02/0455-1/1/VIII/2021

Report No. 00304/2.0851/AU.1/02/0455-1/1/VIII/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors  
PT Cita Mineral Investindo Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six month period ended June 30, 2021, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the six month period ended June 30, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**

  
Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA  
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0455

24 Agustus 2021

August 24, 2021





**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2i,4	177.881.102.078	193.540.574.802	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2j,5,14	319.997.750.254	187.945.464.594	Third parties
Pihak berelasi	2j,2h, 5,14,28	42.647.258.780	65.527.031.639	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	8.593.976.666	5.888.639.824	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,28	5.280.490.977	4.842.931.456	Related parties
Persediaan	2k,7,14	760.456.394.334	750.861.551.501	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t,18	860.215.040	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2l	7.914.083.781	6.252.524.523	Prepaid expenses
Uang muka	2h,8,28	47.252.883.744	34.615.140.197	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		1.370.884.155.654	1.249.473.858.536	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,18	8.913.692.073	9.448.448.702	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	13.130.589.601	13.703.456.015	Third parties
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	184.239.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2d,10	1.788.387.899.027	1.704.886.619.809	Investment in Associate - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.467.731.418.209 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 1.364.731.902.324 pada tanggal 31 Desember 2020	2m,2n, 9,14	738.092.063.345	730.502.669.034	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,467,731,418,209 as of June 30, 2021 and Rp 1,364,731,902,324 as of December 31, 2020,
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 343.042.459.900 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 40.024.976.404 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2p,11	169.478.980.264	160.537.881.820	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 343,042,459,900 as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and accumulated impairment loss of Rp 40,024,976,404 as of June 30, 2021 and December 31, 2020
Taksiran klaim pajak penghasilan	2t,18	231.417.464	-	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain	2r,13	76.184.046.244	82.007.665.609	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.978.658.531.480	2.885.326.584.451	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.349.542.687.134</b>	<b>4.134.800.442.987</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14	144.960.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	316.648.694.588	321.968.567.084	Third parties
Pihak berelasi	2h, 15, 28	167.225.304.911	102.288.423.967	Related parties
Utang pajak	2t, 18	19.624.499.857	56.090.492.152	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19	141.013.170.508	70.162.216.360	Accrued expenses
Utang lain-lain		263.161.625	326.505.750	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	16	20.169.357.069	32.836.546.916	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2u, 17	4.873.946.592	11.732.694.155	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		814.778.135.150	595.405.446.384	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	16	-	3.207.057.094	Liabilities for purchases of fixed assets
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2q, 12	39.489.363.633	29.408.273.504	Provision for environmental and reclamation expenditures
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 20	55.210.168.660	52.885.752.370	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		94.699.532.293	85.501.082.968	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>909.477.667.443</b>	<b>680.906.529.352</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 13.480.000.000 saham				Authorized - 13,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.960.361.250 saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		396.036.125.000	396.036.125.000	Issued and fully paid - 3,960,361,250 shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor - bersih	2v,21	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(169.201.607.957 )	(207.040.109.201 )	Differences arising from foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	193.272.188.592	193.272.188.592	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	22	27.312.261.569	26.312.261.569	Retained earnings Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.867.982.606.306	1.920.643.343.892	Unappropriated
Sub - Jumlah		3.440.813.822.826	3.454.636.059.168	Sub - Total
<b>KEPENTINGAN NON- PENGENDALI</b>	2b,21	(748.803.135 )	(742.145.533 )	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.440.065.019.691</b>	<b>3.453.893.913.635</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.349.542.687.134</b>	<b>4.134.800.442.987</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
		2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2h,2w,23,28	2.182.026.747.153	2.539.399.358.744	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2w,24	(1.167.143.094.347)	(1.246.732.819.443)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.014.883.652.806</b>	<b>1.292.666.539.301</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2w,25	(697.127.581.732)	(791.039.394.268)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2w,25	(58.054.361.325)	(48.273.755.053)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2w,26	(2.831.518.081)	(15.748.403.094)	Financing expenses
Selisih kurs - bersih	2g	(76.030.253)	19.455.914.099	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan sewa	2h,2w,28	8.743.783.458	4.433.203.636	Rent income
Pendapatan bunga	2w	1.737.945.844	5.961.768.643	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2d,10	115.752.526.524	17.104.835.972	Equity in net profit of Associate
Penghentian produksi	2w,27	(8.865.368.202)	(10.478.600.401)	Production halt
Laba penjualan aset tetap	9	420.000.000	2.000.000	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	2w	(16.724.493)	(553.213.848)	Miscellaneous - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>374.566.324.546</b>	<b>473.530.894.987</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2t,18			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(68.745.020.080)	(113.061.678.840)	Current tax
Pajak tangguhan		24.530.744	(1.827.714.865)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(68.720.489.336)	(114.889.393.705)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>305.845.835.210</b>	<b>358.641.501.282</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2s,20	2.789.318.789	(5.941.217.867)	Actuarial income (loss) of defined benefit plan
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2d,10	649.611.936	-	Share of other comprehensive income (loss) of Associate
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2t,18	(559.287.373)	1.307.067.931	Income tax of actuarial income (loss) of defined benefit plan
<b>Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	37.838.501.244	8.163.656.869	Difference arising from foreign currency translation
<b>Laba komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>40.718.144.596</b>	<b>3.529.506.933</b>	<b>Other comprehensive income - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>346.563.979.806</b>	<b>362.171.008.215</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**AND FOR THE SIX MONTH**  
**PERIODS ENDED**  
**JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
		2021	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	2b	305.852.493.164 (6.657.954)	358.645.809.532 (4.308.250)	Equity Holders of the Parent Company Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>305.845.835.210</b>	<b>358.641.501.282</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	2b,21	346.570.637.408 (6.657.602)	362.175.316.486 (4.308.271)	Equity Holders of the Parent Company Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>346.563.979.806</b>	<b>362.171.008.215</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2ab,29	<b>77</b>	<b>95</b>	<b>EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total				Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2019	337.073.490.000	135.681.167	(186.837.871.778)	193.272.188.592	25.312.261.569	1.645.954.199.118	1.671.266.460.687	2.014.909.948.668	(724.861.039)	2.014.185.087.629	Balance as of December 31, 2019
Penambahan modal saham melalui PUT III	21	58.962.635.000	1.125.276.568.149	-	-	-	-	1.184.239.203.149	-	1.184.239.203.149	Additional capital stock from LPO III
Laba komprehensif lain		-	8.163.656.869	-	-	(4.634.149.915)	(4.634.149.915)	3.529.506.954	(21)	3.529.506.933	Other comprehensive income
Laba periode berjalan		-	-	-	-	358.645.809.532	358.645.809.532	358.645.809.532	(4.308.250)	358.641.501.282	Income for the period
<b>Saldo 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>(178.674.214.909)</b>	<b>193.272.188.592</b>	<b>25.312.261.569</b>	<b>1.999.965.858.735</b>	<b>2.025.278.120.304</b>	<b>3.561.324.468.303</b>	<b>(729.169.310)</b>	<b>3.560.595.298.993</b>	<b>Balance as of June 30, 2020 (Unaudited)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total				Jumlah/ Total
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>(207.040.109.201)</b>	<b>193.272.188.592</b>	<b>26.312.261.569</b>	<b>1.920.643.343.892</b>	<b>1.946.955.605.461</b>	<b>3.454.636.059.168</b>	<b>(742.145.533)</b>	<b>3.453.893.913.635</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	-	(360.392.873.750)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Laba komprehensif lain		-	37.838.501.244	-	-	2.879.643.000	2.879.643.000	40.718.144.244	352	40.718.144.596	Other comprehensive income
Laba periode berjalan		-	-	-	-	305.852.493.164	305.852.493.164	305.852.493.164	(6.657.954)	305.845.835.210	Income for the period
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>(169.201.607.957)</b>	<b>193.272.188.592</b>	<b>27.312.261.569</b>	<b>1.867.982.606.306</b>	<b>1.895.294.867.875</b>	<b>3.440.813.822.826</b>	<b>(748.803.135)</b>	<b>3.440.065.019.691</b>	<b>Balance as of June 30, 2021</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
		2021	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.072.196.898.790	2.562.338.307.420	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(898.585.495.074)	(1.134.087.813.149)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha		(461.591.896.729)	(782.016.729.536)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(106.158.839.183)	(100.164.964.863)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		605.860.667.804	546.068.799.872	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(340.644.129.881)	(116.093.951.976)	Payment of tax
Pembayaran bunga		(1.045.606.718)	(15.748.403.094)	Payment of interest
Penerimaan lainnya - bersih		2.702.729.130	25.429.522.199	Other receipt - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		266.873.660.335	439.655.967.001	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9	(41.025.703.055)	(33.561.958.183)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	420.000.000	2.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	11	(5.983.601.311)	(4.450.521.139)	Addition in mining properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(46.589.304.366)	(38.010.479.322)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank		142.890.000.000	-	Received of bank loans
Pembayaran utang bank		-	(1.083.543.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(7.088.914.689)	(6.871.766.050)	Payment of finance lease payable
Penerimaan (pembayaran) dividen	22	(360.392.873.750)	-	Receipt (payment) of dividend
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap	16	(16.690.263.048)	(17.932.225.207)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penerbitan saham	21	-	1.184.239.203.149	Proceeds from issuance of shares
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(241.282.051.487)	75.892.211.892	Net cash provided by (used in) financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(20.997.695.518)</b>	<b>477.537.699.571</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK</b>		<b>5.338.222.794</b>	<b>(15.188.936.973)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>		<b>193.540.574.802</b>	<b>124.622.002.158</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>177.881.102.078</b>	<b>586.970.764.756</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalan bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Agustus 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya**

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining and digging metal ore.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2<sup>nd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.*

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 24, 2021.*

*As of June 30, 2021, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.*

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

*On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.*

*In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak-banyaknya 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020 (Catatan 21).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	: Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris	: James Gregory Baxter
Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	: A. Ibrahim Saleh

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)**

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights. based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020 (Note 21).

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
Lim Gunawan Hariyanto	: President Commissioner
James Gregory Baxter	: Commissioner
-	: Commissioner
Darjoto Setyawan	: Independent Commissioner
A. Ibrahim Saleh	: Independent Commissioner

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama :	Harry Kesuma Tanoto
Direktur :	Robby Irfan Rafianto
Direktur :	Yusak Lumba Pardede
Direktur :	Ferry Kadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Darjoto Setyawan	:	Chairman
Anggota :	Toni Setioko	:	Member
Anggota :	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 6,9 milyar dan Rp 7,0 milyar, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 299 orang dan 294 orang (tidak diaudit).

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in billion Rupiah)	
				30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020
<b>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</b>							
PT Hanita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	390,93	398,30
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008/ September 2008	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	33,15	37,04
<b>Entitas Anak Tidak Langsung melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries through HPAM</b>							
PT Sandai Karya Utama (SKU) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	35,13	34,23
PT Ketapang Karya Utama (KKU) <sup>b)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	99,42	98,75
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	66,48	75,44
PT Ketapang Karya Tambang (KKT) <sup>b)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,04	0,05
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	46,24	47,02
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) <sup>b)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,31	0,30
<b>Entitas Anak Tidak Langsung melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries through KUTJ</b>							
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) <sup>b)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,83%	99,83%	0,05	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) <sup>b)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,96%	99,96%	0,24	0,25

- a) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.  
b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		<b>Board of Directors</b>
Harry Kesuma Tanoto :	Harry Kesuma Tanoto	:	President Director
Robby Irfan Rafianto :	Robby Irfan Rafianto	:	Director
Yusak Lumba Pardede :	Yusak Lumba Pardede	:	Director
Ferry Kadi :	Ferry Kadi	:	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Darjoto Setyawan :	Darjoto Setyawan	:	Chairman
Toni Setioko :	Toni Setioko	:	Member
Tsun Tien Wen Lie :	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,9 billion, Rp 7.0 billion, for six month periods ended June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries had a total of 299 permanent employees and 294 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

- a) Up to June 30, 2021, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.  
b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,464, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)**

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

**Akuisisi KUTJ**

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)**

*The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

*KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.*

*KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.*

*KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.*

**Acquisition of KUTJ**

*On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.*

*The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwill*". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2n. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"*VIU*") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan Lapornya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("*FVLS*") dan Nilai Penggunaan ("*VIU*"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan *FVLS* dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("*VIU*") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- *VIU* yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized rather subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2n. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, hence, goodwill is written down for impairment with book values amounting to Rp 110,177,468,378, net of accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying values of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying values may be impaired.

The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between Fair Value Less Cost to Sell and Value in Use using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying values of goodwill as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its Report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH are as follows:

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the Fair Value Less Cost To Sales ("*FVLS*") and the Value In Use ("*VIU*"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly *FVLS* of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.
- *VIU* to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used was 13.17% in 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

**Akuisisi KUTJ (lanjutan)**

- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)**

**Acquisition of KUTJ (continued)**

- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000 Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP**

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP**

As of October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

**Investment in Associate**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Area Eksploitasi**

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production PT Cita Mineral Investindo Tbk, with area of 24,900 Ha.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	Rp 25.463.859.000 Rp 23.594.826.456	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020
Area <sup>1)</sup>	19.470 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	5.700.000 MT 26.500.000 MT 25.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2021	- MT	Total production up to June 30, 2021

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP)**

As of June 30, 2021, the Company and Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

**The Company**

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**Exploitation Area**

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

The Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha.  Sk Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to become Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	8.827 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	7.800.000 MT 5.500.000 MT 6.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	Rp 19.444.953.647 Rp 18.384.500.015	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No 108, dan 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, 107, 108, and 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.	IUP Operation and Production
Area	26.245 Ha	Area



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

The Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya: <sup>2)</sup> - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.600.000 MT 8.000.000 MT 24.000.000 MT	Total reserves <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	39.974.064 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi periode 2021	2.488.519 MT	Total production period 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2021	42.462.583 MT	Accumulated production as of June 30, 2021

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTSP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 April 2032 (Catatan 36)./SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTSP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2022 the latest has been extended up to April 27, 2032 (Note 36).	IUP Operation and Production
Area	13.630 Ha	Area
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	9.800.000 MT 7.200.000 MT 9.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020	11.591.980 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi periode 2021	1.933.396 MT	Total production period 2021
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 30 Juni 2021	13.525.376 MT	Accumulated production as of June 30, 2021

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTSP-C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTSP-C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Area	24.700 Ha	Area
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.000.000 MT 26.500.000 MT 15.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	Rp 19.712.250.362 Rp 17.198.163.858	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**The Company (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No.659/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area <sup>4)</sup>	14.630 Ha	Area <sup>4)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	Rp 2.636.040.407 Rp 680.067.953	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	26.600.000 MT 14.700.000 MT 12.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2021	- MT	Total production up to June 30, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak**

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Area Eksploitasi**

**HPAM**

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.	IUP Operation Production
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup>	9.126.171 MT	Total reserves <sup>2)</sup>
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	26.336.917 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi periode 2021	- MT	Total production period 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2021	26.336.917 MT	Accumulated production as of June 30, 2021

**PT Labai Pertiwi Tambang**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries**

HPAM and Subsidiaries have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

**Exploitation Area**

**HPAM**

**PT Labai Pertiwi Tambang**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.	IUP Operation and Production
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	Rp 5.011.470.891 Rp 4.876.296.696	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	17.800.000 MT 9.600.000 MT 6.600.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	1.013.937 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi periode 2021	- MT	Total production period 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2021	1.013.937 MT	Accumulated production as of June 30, 2021

**PT Sandai Karya Utama**

**PT Sandai Karya Utama**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No.659/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area <sup>4)</sup>	14.630 Ha	Area <sup>4)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	Rp 34.254.159.619 Rp 33.330.223.609	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	26.600.000 MT 14.700.000 MT 12.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2021	- MT	Total production up to June 30, 2021

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas  
Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries  
(continued)

Exploitation Area (continued)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	10.310 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	Rp 62.956.246.338 Rp 62.473.803.233	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	7.700.000 MT 4.400.000 MT 4.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2021	- MT	Total production up to June 30, 2021

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p>	IUP Operation and Production
Area	5.865 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.000.000 MT 3.100.000 MT 1.800.000 MT	Total reserves <sup>2)</sup> - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	16.142.943 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi periode 2021	- MT	Total production period 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2021	16.142.943 MT	Accumulated production as of June 30, 2021



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024.	IUP Operation and Production
Area	1.990 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2021 - 31 Desember 2020	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.600.000 MT 1.100.000 MT 700.000 MT	Total reserves <sup>2)</sup> - Measured - Indicated - Inferred

**Catatan:**

- <sup>1)</sup> Belum berproduksi.
- <sup>2)</sup> Berdasarkan Laporan *Mineral Resources and Ore Reserves Update* PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat tanggal 29 September 2020, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
- <sup>3)</sup> Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauxit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- <sup>4)</sup> Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah di alihkan kepada Perusahaan.

**Notes:**

- <sup>1)</sup> Has not yet started the production.
- <sup>2)</sup> Based on *Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - West Kalimantan* dated September 29, 2020 calculated by independent competent person.
- <sup>3)</sup> Based on *Feasibility Study Report on the Bauxite Mining* located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.
- <sup>4)</sup> In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of Consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of Consolidated financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**c. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**d. Investment in Associates**

*The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Investment in Associates (continued)**

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.*

*If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.*

*After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.*

*After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.*

*The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.*

*The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the period.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, berlaku efektif 1 Januari 2021

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

e. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective January 1, 2021

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2, effective January 1, 2021

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Current and non-current classification**

*The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.*

**g. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those the Company and Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs historis periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.496	14.105	United States Dollar (US\$) 1

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**i. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri atas kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

**j. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2x.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)**

- i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- ii) Revenues and expenses are translated at the historical rates for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

**h. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**i. Cash and Banks**

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

**j. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2x.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	4 - 10
Alat berat	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

*Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.*

*Allowance for impairment of inventory obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

**m. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:*

Buildings
Infrastructures
Heavy equipments
Production equipments
Machineries and installations
Office equipments
Vehicles

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sekitar 20% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk *site-site* yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of June 30, 2021 is about 20% of total net book value of consolidated fixed assets.*

*All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

*The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period.*

**n. Impairment of Non-Financial Asset Values**

*At the end of each period reporting, the Company and Subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

*If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.*

*Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**o. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:*

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Exploration and Evaluation Assets (continued)**

*Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.*



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

p. Mining Properties

*Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

q. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

r. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Mining Properties (continued)

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

q. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as production expenses.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

r. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

s. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the Projected-unit-credit actuarial valuation method.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

s. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. The date of the plan amendment or curtailment; or
2. The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs or termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or
2. Net interest expense or income.

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT") Deferred tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### u. Sewa

#### Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

#### **Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

#### **Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di periode berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

#### Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### u. Leases

#### Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

#### **Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

#### **Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

#### After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Sewa (lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Leases (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

*At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:*

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
  - *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

u. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company and Subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate.

Generally, the Company and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

w. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company and Subsidiaries have concluded that it is acting as the principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries' products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

x. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

x. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applied judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how they manage the Company and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries' original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries classified their financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- intended by the Company and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchases of fixed assets and finance lease payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

x. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries different business models.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**v. Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**y. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments (continued)**

**iv. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**v. Fair value measurement**

*The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

**y. Fair value measurement of non-financial assets**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company and Subsidiaries measure investment properties at fair value at each reporting date.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

y. Fair value measurement of non-financial assets  
(continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**ab. Laba per Saham**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.960.361.250 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 3.795.136.284 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**ab. Earnings per Share**

*For the six month periods ended June 30, 2021 and June 30, 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Earnings per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,960,361,250 shares for the six month period ended June 30, 2021 and 3,795,136,284 shares for the six month period ended June 30, 2020, respectively.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2x.

Provision for Impairment of Receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Employee Benefits

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.*

*In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 738.092.063.345 dan Rp 730.502.669.034. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 638.153.056.263 dan Rp 535.574.195.618 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 795.153.635.293 dan Rp 542.522.011.326 (Catatan 33).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 738,092,063,345 and Rp 730,502,669,034, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the period in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 638,153,056,263 and Rp 535,574,195,618, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 795,153,635,293 and Rp 542,522,011,326, respectively (Note 33).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan bauksit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam area of interest yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Minerale Reserve and Resources Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determines and reports its bauxite reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Exploration Expenditures

*The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.*

*This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.*

*If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

*As disclosed in Note 2q, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.*



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.271.908.043	2.893.281.165	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(US\$ 130 pada tanggal			(US\$ 130 as of
30 Juni 2021 dan			June 30, 2021 and
31 Desember 2020)	1.884.480	1.833.650	December 31, 2020)
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	32.952.457.119	22.421.271.632	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.381.637.152	2.371.825.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.756.000.934	2.660.658.835	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Barat	869.871.928	1.150.998.906	Kalimantan Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk	439.508.650	1.371.912.666	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	138.942.552	401.340.410	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	68.260.704	472.703.520	(Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(US\$ 3.511.149 pada			(US\$ 3,511,149 as of
tanggal 30 Juni 2021 dan			June 30, 2021 and
US\$ 9.039.330 pada			US\$ 9,039,330 as of
tanggal 31 Desember 2020)	50.897.609.643	127.499.754.418	December 31, 2020)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(US\$ 3.051.222 pada			(US\$ 3,051,222 as of
tanggal 30 Juni 2021			June 30, 2021 and
dan US\$ 28.609 pada			US\$ 28,609 as of
tanggal 31 Desember 2020)	44.230.512.387	403.527.841	December 31, 2020)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(US\$ 2.104.098 pada			(US\$ 2,104,098 as of
tanggal 30 Juni 2021 dan			June 30, 2021 and
US\$ 2.043.024 pada			US\$ 2,043,024 as of
tanggal 31 Desember 2020)	30.501.009.772	28.816.846.980	December 31, 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$ 552.469 pada			(US\$ 552,469 as of
tanggal 30 Juni 2021			June 30, 2021 and
dan US\$ 188.838 pada			US\$ 188,838 as of
tanggal 31 Desember 2020)	8.008.585.099	2.663.566.181	December 31, 2020)
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(US\$ 25.035 pada			(US\$ 25,035 as of
tanggal 30 Juni 2021			June 30, 2021 and
dan US\$ 29.142 pada			US\$ 29,142 as of
tanggal 31 Desember 2020)	362.913.615	411.052.866	December 31, 2020)
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>177.881.102.078</b>	<b>193.540.574.802</b>	<b>Total Cash and Banks</b>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, none of the Company and Subsidiaries' cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>			<b>Related party (Note 28)</b>
Rupiah			Rupiah
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	42.647.258.780	65.527.031.639	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 8.270.684 pada tanggal 30 Juni 2021 dan US\$ 12.556.348 pada tanggal 31 Desember 2020)	119.891.828.596	177.107.284.572	Pentai International Trading Pte. Ltd (US\$ 8,270,684 as of June 30, 2021 and US\$ 12,556,348 as of December 31, 2020)
Glencore International AG (US\$ 6.364.968 pada tanggal 30 Juni 2021)	92.266.569.315	-	Glencore International AG (US\$ 6,364,968 as of June 30, 2021)
C & D Logistics Group Co., Ltd. (US\$ 5.785.164 pada tanggal 30 Juni 2021)	83.861.737.489	-	C & D Logistics Group Co., Ltd. (US\$ 5,785,164 as of June 30, 2021)
Xiamen Xiang Yu Aluwin Co. Ltd (US\$ 833.797 pada tanggal 30 Juni 2021)	12.086.722.472	-	Xiamen Xiang Yu Aluwin Co. Ltd (US\$ 833,797 as of June 30, 2021)
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd. (US\$ 820.288 pada tanggal 30 Juni 2021)	11.890.892.382	-	Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd. (US\$ 820,288 as of June 30, 2021)
Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 768.393 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	10.838.180.022	Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 768,393 as of December 31, 2020)
Sub - jumlah	319.997.750.254	187.945.464.594	Sub - total
<b>Jumlah</b>	<b>362.645.009.034</b>	<b>253.472.496.233</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
0 - 30 hari	338.372.077.313	253.472.496.233	0 - 30 days
31 - 60 hari	24.272.931.721	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>362.645.009.034</b>	<b>253.472.496.233</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 66.640.130.445 dan US\$ 11.790.071 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of period, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the trade receivables amounting to Rp 66,640,130,445 and US\$ 11,790,071 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b><u>Piutang Lain-lain - Lancar</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Pengtai International Trading Pte., Ltd.	4.771.965.058	-
Glencore International AG	1.264.942.124	-
Pinjaman karyawan	1.174.744.082	1.123.327.959
PT Sumber Bumi Marau	1.100.000.000	-
PT Jaga Usaha Sandai	-	2.500.928.672
PT Ratu Intan Mining	-	2.132.383.193
PT Umekah Saripratama	-	132.000.000
Lain-lain	282.325.402	-
Sub - jumlah	8.593.976.666	5.888.639.824
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u></b>		
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	4.240.000.000	4.240.000.000
PT Lima Srikandi Jaya	1.040.290.977	602.171.540
Lain-lain	200.000	759.916
Sub - jumlah	5.280.490.977	4.842.931.456
<b>Jumlah</b>	<b>13.874.467.643</b>	<b>10.731.571.280</b>
<b><u>Piutang Lain-lain - Tidak Lancar</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Pinjaman karyawan	12.940.024.462	13.512.890.876
Lain-lain	190.565.139	190.565.139
<b>Jumlah</b>	<b>13.130.589.601</b>	<b>13.703.456.015</b>

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
< 1 tahun	13.874.467.643
> 1 tahun	13.130.589.601
<b>Jumlah</b>	<b>27.005.057.244</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			<b><u>Other Receivables - Current</u></b>
			<b><u>Third parties</u></b>
			Pengtai International Trading Pte., Ltd.
			Glencore International AG
			Employees' loan
			PT Sumber Bumi Marau
			PT Jaga Usaha Sandai
			PT Ratu Intan Mining
			PT Umekah Saripratama
			Others
			Sub - total
			<b><u>Related parties (Note 28)</u></b>
			PT Sinar Khatulistiwa Bahtera
			PT Lima Srikandi Jaya
			Others
			Sub - total
			<b>Total</b>
			<b><u>Other Receivables - Non-Current</u></b>
			<b><u>Third parties</u></b>
			Employees' loan
			Others
			<b>Total</b>

The aging analysis of other receivables is as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
< 1 tahun	13.874.467.643	10.731.571.280	< 1 year
> 1 tahun	13.130.589.601	13.703.456.015	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>27.005.057.244</b>	<b>24.435.027.295</b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of period, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PERSEDIAAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
Barang jadi	691.944.998.180
Suku cadang	66.143.228.047
Bahan bakar dan pelumas	2.368.168.107
<b>Jumlah</b>	<b>760.456.394.334</b>

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan sebesar Rp 477.873.407.270 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

**8. UANG MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
Uang muka kontraktor	
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 32f)	12.045.328.900
Pihak ketiga	24.901.767.007
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	10.305.787.837
<b>Jumlah</b>	<b>47.252.883.744</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

**7. INVENTORIES**

The details of this account are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	689.830.424.445	Finished goods
	57.136.985.826	Spareparts
	3.894.141.230	Fuel and lubricants
<b>Jumlah</b>	<b>750.861.551.501</b>	<b>Total</b>

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, inventories amounted to Rp 477,873,407,270, are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

**8. ADVANCE PAYMENTS**

The details of this account are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	12.929.928.900	Advances to contractors
	14.899.284.343	Related party (Notes 28 and 32f)
	6.785.926.954	Third parties
		Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>34.615.140.197</b>	<b>Total</b>

Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	70.862.494.729	1.922.429.437	717.816.388	250.326.667	-	73.753.067.221	Buildings
Infrastruktur	1.152.726.604.688	32.034.830.277	14.539.440.300	390.500.000	-	1.199.691.375.265	Infrastructures
Alat berat	150.278.908.968	4.165.831.507	-	-	-	154.444.740.475	Heavy equipments
Peralatan kerja	255.835.273.121	7.235.894.089	-	210.130.000	-	263.281.297.210	Production equipments
Mesin dan instalasi	269.516.445.769	7.336.992.261	-	1.372.186.600	-	278.225.624.630	Machineries and installations
Peralatan kantor	35.159.908.761	976.005.437	-	990.271.738	-	37.126.185.936	Office equipments
Kendaraan	56.376.551.926	1.173.738.451	-	869.100.000	911.400.000	57.507.990.377	Vehicles
	1.990.756.187.962	54.845.721.459	15.257.256.688	4.082.515.005	911.400.000	2.064.030.281.114	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							<b>Finance Lease Assets</b>
Alat berat	47.915.276.539	1.328.243.398	-	-	-	49.243.519.937	Heavy equipments
	47.915.276.539	1.328.243.398	-	-	-	49.243.519.937	
Aset tetap dalam pembangunan	56.563.106.857	1.984.877.284	(15.257.256.688)	49.258.953.050	-	92.549.680.503	Assets under construction
Jumlah Harga Perolehan	2.095.234.571.358	58.158.842.141	-	53.341.468.055	911.400.000	2.205.823.481.554	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	39.544.050.375	1.506.096.694	-	2.080.829.076	-	43.130.976.145	Buildings
Infrastruktur	725.968.617.154	27.156.955.185	-	32.889.829.073	-	786.015.401.412	Infrastructures
Alat berat	61.845.949.795	802.252.441	-	8.003.858.040	-	70.652.060.276	Heavy equipments
Peralatan kerja	233.208.304.991	2.123.478.627	-	2.892.085.702	-	238.223.869.320	Production equipments
Mesin dan instalasi	225.283.455.958	7.474.464.155	-	5.604.524.167	-	238.362.444.280	Machineries and installations
Peralatan kantor	28.647.253.624	827.170.417	-	1.300.443.875	-	30.774.867.916	Office equipments
Kendaraan	36.883.534.118	5.899.396.006	-	1.901.721.123	911.400.000	43.773.251.247	Vehicles
	1.351.381.166.015	45.789.813.525	-	54.673.291.056	911.400.000	1.450.932.870.596	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							<b>Finance Lease Assets</b>
Alat berat	13.350.736.309	225.375.001	-	3.222.436.303	-	16.798.547.613	Heavy equipments
	13.350.736.309	225.375.001	-	3.222.436.303	-	16.798.547.613	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.364.731.902.324	46.015.188.526	-	57.895.727.359	911.400.000	1.467.731.418.209	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>730.502.669.034</b>					<b>738.092.063.345</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	63.096.402.314	741.107.522	3.842.452.893	3.182.532.000	-	70.862.494.729	Buildings
Infrastruktur	998.678.699.297	13.430.584.000	136.017.508.720	4.599.812.671	-	1.152.726.604.688	Infrastructures
Alat berat	148.105.431.660	2.173.477.308	-	-	-	150.278.908.968	Heavy equipments
Peralatan kerja	245.246.284.636	3.451.052.802	-	7.137.935.683	-	255.835.273.121	Production equipments
Mesin dan instalasi	258.168.175.302	3.326.561.467	4.820.772.000	3.200.937.000	-	269.516.445.769	Machineries and installations
Peralatan kantor	31.661.383.213	434.334.857	-	3.064.190.691	-	35.159.908.761	Office equipments
Kendaraan	51.619.867.408	319.100.518	-	5.242.584.000	805.000.000	56.376.551.926	Vehicles
	1.796.576.243.830	23.876.218.474	144.680.733.613	26.427.992.045	805.000.000	1.990.756.187.962	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							<b>Finance Lease Assets</b>
Alat berat	47.222.279.984	692.996.555	-	-	-	47.915.276.539	Heavy equipments
	47.222.279.984	692.996.555	-	-	-	47.915.276.539	
Aset tetap dalam pembangunan	81.421.524.900	(4.873.462.669)	(144.680.733.613)	124.695.778.239	-	56.563.106.857	Assets under construction
Jumlah Harga Perolehan	1.925.220.048.714	19.695.752.360	-	151.123.770.284	805.000.000	2.095.234.571.358	Total Cost

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	33.668.403.492	1.539.773.483	-	4.335.873.400	-	39.544.050.375	Buildings
Infrastruktur	642.125.450.770	23.244.085.693	-	60.599.080.691	-	725.968.617.154	Infrastructures
Alat berat	46.043.732.651	(219.936.347)	-	16.022.153.491	-	61.845.949.795	Heavy equipments
Peralatan kerja	215.543.688.930	6.742.789.199	-	10.921.826.862	-	233.208.304.991	Production equipments
Mesin dan instalasi	207.819.463.447	5.433.237.764	-	12.030.754.747	-	225.283.455.958	Machineries and installations
Peralatan kantor	26.265.897.790	421.804.819	-	1.959.551.015	-	28.647.253.624	Office equipments
Kendaraan	34.251.362.633	158.909.107	-	3.278.262.378	805.000.000	36.883.534.118	Vehicles
	1.205.717.999.713	37.320.663.718	-	109.147.502.584	805.000.000	1.351.381.166.015	
<i>Aset Sewa Pembiayaan</i>							<i>Finance Lease Assets</i>
Alat berat	7.254.860.180	(348.996.508)	-	6.444.872.637	-	13.350.736.309	Heavy equipments
	7.254.860.180	(348.996.508)	-	6.444.872.637	-	13.350.736.309	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.212.972.859.893	36.971.667.210	-	115.592.375.221	805.000.000	1.364.731.902.324	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>712.247.188.821</b>					<b>730.502.669.034</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	50.658.355.864	48.799.331.509	Cost of goods sold (Note 24)
Penghentian produksi (Catatan 27)	4.976.264.109	6.160.275.801	Production halt (Note 27)
Properti pertambangan (Catatan 11)	636.989.497	988.620.400	Mining properties (Note 11)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	914.801.147	648.707.983	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 25)	253.481.250	174.868.596	Selling expenses (Note 25)
Beban lain-lain	455.835.492	310.615.413	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>57.895.727.359</b>	<b>57.082.419.702</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga perolehan	911.400.000	22.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	911.400.000	22.000.000	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Harga jual	420.000.000	2.000.000	Proceeds from sales
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>420.000.000</b>	<b>2.000.000</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Laba penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Gain on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets amounted to Rp 32,248,630,827 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

The details of assets under construction is as follows:

**30 Juni 2021/June 30, 2021**

	<b>Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion</b>	
Infrastruktur	70% - 95%	65.644.242.373	Desember/ December 2021	Infrastructures
Mesin dan instalasi	95%	22.582.510.916	Desember/ December 2021	Machineries and installations
Bangunan	65% - 95%	4.322.927.214	Desember/ December 2021	Buildings
<b>Jumlah</b>		<b>92.549.680.503</b>		<b>Total</b>

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

	<b>Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion</b>	
Infrastruktur	20% - 95%	30.903.487.416	2021	Infrastructures
Mesin dan instalasi	95%	21.127.226.297	2021	Machineries and installations
Bangunan	95%	4.532.393.144	2021	Buildings
<b>Jumlah</b>		<b>56.563.106.857</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 145.985.371.000 dan US\$ 8.443.891 dan Rp 247.048.374.206 dan US\$ 12.604.482.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai pertanggungan sebesar Rp 5.338.750.000 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 145,985,371,000 and US\$ 8,443,891 and Rp 247,048,374,206 and US\$ 12,604,482, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total coverage amounting to Rp 5,338,750,000 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH**

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET**

The details of Company's investment in associate are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying Amount January 1,2021	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of Profit	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Dividen/ Dividend	Nilai Tercatat 30 Juni 2021/ Carrying Amount June 30, 2021	
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	1.033.087.740.682	(369.099.841.655)	-	1.788.387.899.027
31 Desember 2020/December 31, 2020							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying Amount January 1,2020	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of Profit	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Dividen/ Dividend	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying Amount December 31, 2020	
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	916.685.602.222	(336.198.982.413)	-	1.704.886.619.809

Bagian atas laba Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity shares of profit of the Associate are as follows:

Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	116.402.138.460	17.104.835.972

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summarised statements of financial position</b>
Kas dan setara kas	2.711.034.266.112	1.282.952.674.185	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	1.137.564.612.480	1.228.136.567.840	Other current assets (excluding cash)
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>3.848.598.878.592</b>	<b>2.511.089.242.025</b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	1.036.599.363.648	909.485.801.770	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	246.260.599.296	646.534.989.555	Other current liabilities (including trade payables)
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>1.282.859.962.944</b>	<b>1.556.020.791.325</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>14.804.991.749.376</b>	<b>14.256.068.330.140</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar</b>	<b>8.786.598.307.968</b>	<b>7.239.660.895.285</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>8.584.132.357.056</b>	<b>7.971.475.885.555</b>	<b>Net assets</b>
	<b>Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	2.283.898.477.800	2.016.349.290.879	Revenue
Depresiasi	(366.945.703.920)	(345.676.762.120)	Depreciation
Pendapatan keuangan	2.800.659.520	1.519.767.412	Finance income
Beban keuangan	(72.091.479.280)	(70.417.934.452)	Finance costs
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	491.019.564.680	41.300.258.821	Income before income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan	385.841.755.080	57.016.119.905	Income for the period
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>388.007.128.200</b>	<b>57.016.119.905</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

*In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.*

*In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.*

*In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.*

*As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 32e dan 33).

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 32e and 33).

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI  
DAN EVALUASI**

**Properti Pertambangan**

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
<b>Tambang berproduksi: Perusahaan</b>		
Marau dan Air Upas	121.934.268.494	121.934.268.494
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795
<b>HPAM</b>		
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592
<b>Tambang berproduksi: Entitas Anak HPAM</b>		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	44.038.342.232	43.903.168.037
<b>KUTJ</b>		
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262
<b>Jumlah tambang berproduksi</b>	<b>385.225.211.375</b>	<b>385.090.037.180</b>
<b>Tambang dalam pengembangan: Perusahaan</b>		
Simpang Dua	25.463.859.000	23.594.826.456
Sandai	19.712.250.362	17.198.163.858
Simpang Hulu	19.444.953.647	18.384.500.015
Pangkalan Suka	2.636.040.407	680.067.953
<b>Entitas Anak HPAM</b>		
Sandai		
PT Ketapang Karya Utama	65.809.942.158	65.327.499.053
PT Sandai Karya Utama (lihat Catatan 1e)	34.254.159.619	33.330.223.609
<b>Jumlah tambang dalam pengembangan</b>	<b>167.321.205.193</b>	<b>158.515.280.944</b>
<b>Jumlah properti pertambangan</b>	<b>552.546.416.568</b>	<b>543.605.318.124</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Akumulasi amortisasi	(343.042.459.900 )	(343.042.459.900 )
Akumulasi rugi penurunan nilai	(40.024.976.404 )	(40.024.976.404 )
<b>Jumlah</b>	<b>(383.067.436.304 )</b>	<b>(383.067.436.304 )</b>
<b>Bersih</b>	<b>169.478.980.264</b>	<b>160.537.881.820</b>

**11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION EVALUATION  
ASSETS**

**Mining Properties**

<b>Producing mines: Company</b>
Marau and Air Upas
Sandai
<b>HPAM</b>
Kendawangan
<b>Producing mines: Subsidiaries of HPAM</b>
Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang
<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu
<b>Total producing mines</b>
<b>Mines under development: Company</b>
Simpang Dua
Sandai
Simpang Hulu
Pangkalan Suka
<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Sandai
PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Karya Utama (see Note 1e)
<b>Total mines under development</b>
<b>Total mining properties</b>
<b>Less:</b>
Accumulated amortization
Accumulated impairment loss
<b>Total</b>
<b>Net</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI  
DAN EVALUASI (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION EVALUATION  
ASSETS (continued)

Mining Properties (continued)

Movements of mining properties are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021							
Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
<b>Tambang Berproduksi:</b>							<b>Production Mines:</b>
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi							PT Labai Pertiwi
Tambang	4.876.296.696	-	135.174.195	-	-	5.011.470.891	Tambang
<b>Tambang dalam</b>							<b>Mines under Development:</b>
<b>Pengembangan:</b>							<b>Company</b>
<b>Perusahaan</b>							
Simpang Dua *)	23.594.826.456	-	700.832.544	1.168.200.000	-	25.463.859.000	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	18.384.500.015	-	530.833.632	529.620.000	-	19.444.953.647	Simpang Hulu *)
Sandai *)	17.198.163.858	-	541.693.161	1.972.393.343	-	19.712.250.362	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	680.067.953	-	65.312.452	1.890.660.002	-	2.636.040.407	Pangkalan Suka *)
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya							PT Ketapang Karya
Utama *)	62.473.803.233	-	(577.274.358)	1.059.717.463	-	62.956.246.338	Utama *)
PT Sandai Karya							PT Sandai Karya
Utama **)	33.330.223.609	-	923.936.010	-	-	34.254.159.619	Utama **)
<b>Jumlah</b>	<b>160.537.881.820</b>	<b>-</b>	<b>2.320.507.636</b>	<b>6.620.590.808</b>	<b>-</b>	<b>169.478.980.264</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020							
Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
<b>Tambang Berproduksi:</b>							<b>Production Mines:</b>
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi							PT Labai Pertiwi
Tambang	4.805.771.030	-	70.525.666	-	-	4.876.296.696	Tambang
<b>Tambang dalam</b>							<b>Mines under Development:</b>
<b>Pengembangan:</b>							<b>Company</b>
<b>Perusahaan</b>							
Simpang Dua *)	21.852.577.626	-	332.990.822	1.409.258.008	-	23.594.826.456	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	17.409.104.701	-	260.363.895	715.031.419	-	18.384.500.015	Simpang Hulu *)
Sandai *)	15.164.160.243	-	237.717.501	1.796.286.114	-	17.198.163.858	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	-	-	(429.882)	680.497.835	-	680.067.953	Pangkalan Suka *)
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya							PT Ketapang Karya
Utama *)	59.496.756.822	-	425.602.297	2.551.444.114	-	62.473.803.233	Utama *)
PT Sandai Karya							PT Sandai Karya
Utama **)	31.578.825.578	-	4.229.417	1.747.168.614	-	33.330.223.609	Utama **)
<b>Jumlah</b>	<b>150.307.196.000</b>	<b>-</b>	<b>1.330.999.716</b>	<b>8.899.686.104</b>	<b>-</b>	<b>160.537.881.820</b>	<b>Total</b>

\*) Belum berproduksi.

\*\*) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah di alihkan kepada Perusahaan.

\*\*\*) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Juli 2018, IUP tersebut dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1e).

\*) Has not yet started the production.

\*\*) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

\*\*\*) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated July 3, 2018, the IUP was transferred to the Company (Note 1e).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup**

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES**

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

**Provision for environmental and reclamation expenditures**

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Air Upas	24.976.400.106	12.679.071.388	6.718.786.946	30.936.684.548	Air Upas
Sandai	445.518.654	8.187.102.745	4.066.297.058	4.566.324.341	Sandai
<b>HPAM</b>					<b>HPAM</b>
Kendawangan	-				Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	1.089.000	1.089.000	3.986.354.744	Air Upas
<b>KUTJ</b>					<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	-	23.764.350	23.764.350	-	Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>29.408.273.504</b>	<b>20.891.027.483</b>	<b>10.809.937.354</b>	<b>39.489.363.633</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Air Upas	6.593.712.671	31.680.377.029	13.297.689.594	24.976.400.106	Air Upas
Sandai	-	10.905.947.939	10.460.429.285	445.518.654	Sandai
<b>HPAM</b>					<b>HPAM</b>
Kendawangan	-	78.725.300	78.725.300	-	Kendawangan
Air Upas	4.147.604.744	-	161.250.000	3.986.354.744	Air Upas
<b>KUTJ</b>					<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	-	456.337.558	456.337.558	-	Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>10.741.317.415</b>	<b>43.121.387.826</b>	<b>24.454.431.737</b>	<b>29.408.273.504</b>	<b>Total</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	69.553.046.062	63.070.596.062
Uang muka pembelian aset tetap	5.562.158.337	17.881.568.321
Lain-lain	1.068.841.845	1.055.501.226
<b>Jumlah</b>	<b>76.184.046.244</b>	<b>82.007.665.609</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa pembangunan infrastruktur.

13. OTHER ASSETS

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	69.553.046.062	63.070.596.062
Uang muka pembelian aset tetap	5.562.158.337	17.881.568.321
Lain-lain	1.068.841.845	1.055.501.226
<b>Jumlah</b>	<b>76.184.046.244</b>	<b>82.007.665.609</b>

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of infrastructures.

14. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Utang bank jangka pendek</b>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
DBS Bank Ltd.		
Revolving Loan Facility (US\$ 5.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021)	72.480.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Revolving Loan Facility (US\$ 2.500.000 pada tanggal 30 Juni 2021)	36.240.000.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.		
Revolving Loan Facility (US\$ 2.500.000 pada tanggal 30 Juni 2021)	36.240.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>144.960.000.000</b>	<b>-</b>

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk dan modal kerja dan tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR + 3,00%* dan *Onshore LIBOR + 3,25%* per tahun.

14. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Short-term bank loans</b>		
<u>United States Dollar</u>		
DBS Bank Ltd.		
Revolving Loan Facility (US\$ 5,000,000 as of June 30, 2021)	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Revolving Loan Facility (US\$ 2,500,000 as of June 30, 2021)	-	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.		
Revolving Loan Facility (US\$ 2,500,000 as of June 30, 2021)	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained *Revolving Loan Facility (RLF)* for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum RLF facilities from each banks amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which will be matured in 12 months, and bears annual interest rate of *Offshore LIBOR + 3.00%* and *Onshore LIBOR + 3.25%*, respectively.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 5.338.750.000, aset tetap bergerak sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 66.640.130.445 dan US\$ 11.790.071 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp 477.873.407.270 (Catatan 7) milik Perusahaan dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 2,5:1, *Interest Service Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan perubahan pengurus, pembubaran, merger atau penggabungan usaha.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (HPAM dan KUTJ) memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas TLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 32.000.000, US\$ 16.000.000 dan US\$ 16.000.000 dan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 18.000.000 US\$ 9.000.000 dan US\$ 9.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR* + 2,50% dan *Onshore LIBOR* + 2,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas TLF dan RLF tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Oktober 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364, aset tetap bergerak sebesar Rp 568.595.636.993 (Catatan 9), piutang usaha sebesar US\$ 11.665.953 (Catatan 5) dan persediaan sebesar US\$ 53.677.435 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

14. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)

These facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 5,338,750,000, moveable fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 66,640,130,445 and US\$ 11,790,071 (Note 5) and inventories amounting to Rp 477,873,407,270 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 2.5:1, Interest Service Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

Based on Bank Facility Agreement dated October 8, 2013, the Company and Subsidiaries (HPAM and KUTJ) obtained Term Loan Facility (TLF) and Revolving Loan Facility (RLF) for capital expenditure and working capital in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum TLF facilities from each banks amounting to US\$ 32,000,000, US\$ 16,000,000 and US\$ 16,000,000, respectively and the maximum RLF facilities from each banks amounting to US\$ 18,000,000, US\$ 9,000,000 and US\$ 9,000,000, respectively, which will be matured in 36 and 12 months, respectively, and bears annual interest rate of Offshore LIBOR + 2.50% and Onshore LIBOR + 2.75%, respectively. The latest loan terms of TLF and RLF facilities have been extended up to October 8, 2020.

These facilities are collateralized by the Company and Subsidiaries' insurance claims amounted to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364, moveable fixed assets amounting to Rp 568,595,636,993 (Note 9), trade receivables amounting to US\$ 11,665,953 (Note 5) and inventories amounting to US\$ 53,677,435 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 5:1, *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, *merger* atau penggabungan usaha.

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 23.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran utang. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 3,8%, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan OCBC secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 35.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Maret 2020 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2020.

**14. BANK LOANS (continued)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)**

*Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 5:1, Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1. As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have complied with all the covenants of the above credit facility.*

*Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.*

*The loan balance of this facility was fully paid in February 2020.*

*On December 21, 2015, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounting to US\$ 23,000,000, for general working capital purposes and refinancing existing debts. The term of loan facility is 5 (five) years, with annual interest rate of 3.8%, the outstanding loan will be paid at the end of loan facility's term. There is no collateral for the loan facility.*

*Based on the agreement, the Company is obliged to inform OCBC in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management and pays dividend to shareholders.*

*The loan balance of this facility was fully paid in June 2020.*

*On March 1, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounting to US\$ 35,000,000, for general working capital purposes. The term of loan facility is 2 (two) years, the latest has been extended up to March 5, 2020 with annual interest rate of 2.8%. Based on the loan agreement, the outstanding loan will be paid at the end of loan facility's term. There is no collateral for the loan facility.*

*The loan balance of this facility was fully paid in March 2020.*



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	316.648.694.588	321.968.567.084
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>		
Rupiah	90.204.882.477	60.958.657.697
Dolar Amerika Serikat (US\$ 5.313.219 pada tanggal 30 Juni 2021 dan US\$ 2.930.150 pada tanggal 31 Desember 2020)	77.020.422.434	41.329.766.270
<b>Sub-jumlah</b>	<b>167.225.304.911</b>	<b>102.288.423.967</b>
<b>Jumlah</b>	<b>483.873.999.499</b>	<b>424.256.991.051</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
0 - 30 hari	461.703.028.610	325.407.589.885
31 - 60 hari	18.717.870.332	98.244.024.289
61 - 90 hari	42.596.827	534.670.130
> 90 hari	3.410.503.730	70.706.747
<b>Jumlah</b>	<b>483.873.999.499</b>	<b>424.256.991.051</b>

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 1.391.374 pada tanggal 30 Juni 2021 dan US\$ 2.555.378 pada tanggal 31 Desember 2020)	20.169.357.069	36.043.604.010
<b>Jumlah</b>	<b>20.169.357.069</b>	<b>36.043.604.010</b>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.169.357.069 )	(32.836.546.916 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>3.207.057.094</b>

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

<b>Third parties</b>
Rupiah
<b>Related parties (Note 28)</b>
Rupiah
United States Dollar (US\$ 5,313,219 as of June 30, 2021 and US\$ 2,930,150 as of December 31, 2020)
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables is as follows:

0 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
<b>Total</b>

16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

<b>United States Dollar</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 1,391,374 as of June 30, 2021 and US\$ 2,555,378 as of December 31, 2020)
<b>Total</b>
<b>Less:</b>
Current maturities
<b>Long-term portion</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)**

**Perusahaan**

**PT Clipan Finance Indonesia Tbk**

Pada bulan Oktober dan November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.953.125.000, yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas pembiayaan tersebut, memiliki jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 3,881% - 4,181%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 9).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2020.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Bank OCBC NISP Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

**16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS  
(continued)**

**The Company**

**PT Clipan Finance Indonesia Tbk**

*In October and November 2018, the Company obtained financing facilities denominated in Rupiah currency from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with a maximum facility amount of Rp 2,953,125,000, for financing the purchase of heavy equipment. This facilities has a term of 24 (twenty four) months, and bears annual interest rate between 3.881% - 4.181%.*

*Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Clipan Finance Indonesia Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.*

*This facility is secured by heavy equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Note 9).*

*The loan balance of this facility was fully paid in October 2020.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*On December 17, 2018, the Company obtained Term Loan (TL) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for purchase of heavy equipments with the maximum facilities amounting to US\$ 7,000,000, which will be matured in 36 months, and bears annual interest rate of LIBOR + 3%.*

*Based on those loan agreements, the Company shall maintains Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25:1 and Consolidated Net Debt to Equity Ratio maximum of 2.5:1. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.*

*Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Bank OCBC NISP Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.*

*This facility is secured by financed heavy equipment (Note 9).*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Orix Indonesia Finance (US\$ 336.227 pada tanggal 30 Juni 2021 dan US\$ 831.811 pada tanggal 31 Desember 2020)	4.873.946.592	11.732.694.155
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.873.946.592 )	(11.732.694.155 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Orix Indonesia Finance untuk modal kerja berupa pembelian alat berat dan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman total US\$ 2.812.503, dengan jangka waktu pinjaman masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,51% untuk 6 (enam) bulan pertama dan bulan selanjutnya LIBOR+4,00% per tahun.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

The details of this account are as follows:

	United States Dollar
PT Orix Indonesia Finance (US\$ 336,227 as of June 30, 2021 and US\$ 831,811 as of December 31, 2020)	11.732.694.155
Less:	
Current maturities	(11.732.694.155 )
<b>Long-term portion</b>	<u><u>-</u></u>

In 2018, the Company obtained a finance lease agreement denominated in United States Dollar from PT Orix Indonesia Finance for working capital for purchase of heavy equipments and vehicles with a maximum facility amounting to US\$ 2,812,503 each which will be matured in 36 (thirty six) months, and bears annual interest rate of 6.51% for the first 6 (six) months and LIBOR+4.00% for the next period.

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	801.864.938	1.756.246.276
Pasal 15	646.834.833	492.454.915
Pasal 23	2.403.151.020	3.395.231.855
Pasal 4 ayat (2)	151.888.240	74.008.280
Pasal 25	-	7.691.645.134
Pasal 26	31.751.988	-
Pasal 29	15.215.078.003	42.184.727.565
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	373.930.835	496.178.127
<b>Jumlah</b>	<u><u>19.624.499.857</u></u>	<u><u>56.090.492.152</u></u>

18. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid Taxes

The details of taxes payable are as follows:

	Income Taxes:
	Article 21
	Article 15
	Article 23
	Article 4 (2)
	Article 25
	Article 26
	Article 29
<b>Value Added Tax (VAT) Out</b>	<b>Total</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar:		
Pajak Penghasilan Pasal 21	131.230.600	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	358.954.961	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	370.029.479	-
<b>Jumlah</b>	<b>860.215.040</b>	<b>-</b>

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pajak kini		
Perusahaan	(68.745.020.080 )	(113.061.678.840 )
Entitas Anak	-	-
	(68.745.020.080 )	(113.061.678.840 )
Pajak tangguhan		
Perusahaan	631.529.359	(334.236.930 )
Entitas Anak	(606.998.615 )	(1.493.477.935 )
	24.530.744	(1.827.714.865 )
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(68.720.489.336 )</b>	<b>(114.889.393.705 )</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable and Prepaid Taxes (continued)

The details of prepaid taxes are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar:		
Pajak Penghasilan Pasal 21	131.230.600	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	358.954.961	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	370.029.479	-
<b>Total</b>	<b>860.215.040</b>	<b>-</b>

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pajak kini		
Perusahaan	(68.745.020.080 )	(113.061.678.840 )
Entitas Anak	-	-
	(68.745.020.080 )	(113.061.678.840 )
Pajak tangguhan		
Perusahaan	631.529.359	(334.236.930 )
Entitas Anak	(606.998.615 )	(1.493.477.935 )
	24.530.744	(1.827.714.865 )
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(68.720.489.336 )</b>	<b>(114.889.393.705 )</b>

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for six month periods ended June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively, are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	374.566.324.546	473.530.894.987	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	10.568.217.462	19.264.102.056	Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(115.752.526.524)	(17.104.835.972)	Equity in net profit of Associate
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	32.900.859.242	39.547.056.864	Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	302.282.874.726	515.237.217.935	Income before income tax expense - Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.922.411.662	(84.382.486)	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Aset tetap	(3.866.478.370)	964.398.058	Fixed assets
Sewa pembiayaan	1.182.709.466	(3.649.329.731)	Finance lease
Beda tetap			Permanent differences
Kesejahteraan karyawan	4.332.735.830	3.392.832.801	Employees' benefits
Sumbangan dan representasi	613.690.723	3.692.331.533	Donation and representation
Beban pajak	6.694.331.827	19.748.797	Tax expense
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(3.684.911.574)	(5.656.094.831)	Income already subjected to final tax and others
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	312.477.364.290	513.916.722.076	Estimated taxable income of the Company - current period
Penyesuaian rugi fiskal	-	-	Adjustment of tax loss
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - akhir periode</b>	<b>312.477.364.290</b>	<b>513.916.722.076</b>	<b>Estimated taxable income of the Company - end of period</b>

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) is as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income (rounded off)
Perusahaan	312.477.364.000	513.916.722.000	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current year
Perusahaan	68.745.020.080	113.061.678.840	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
Perusahaan	53.529.942.077	81.157.854.859	Company
Entitas Anak	231.417.464	-	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	53.761.359.541	81.157.854.859	Total prepayments of income taxes
<b>Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan</b>			<b>Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)</b>
Perusahaan	15.215.078.003	31.903.823.981	Company
Entitas Anak	(231.417.464)	-	Subsidiaries

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Taksiran klaim pajak penghasilan: Periode 2021	231.417.464	-	Estimated claims for income tax refund: Period 2021

Penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 pada akhir tahun.

The taxable income for six month period ended June 30, 2021 is still an estimation. The Company will conduct the calculation for taxable income for the year ended December 31, 2021 at end of year.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2020 that was reported by the Company in its 2020 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for six month periods ended June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively, are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	374.566.324.546	473.530.894.987	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	10.568.217.462	19.264.102.056	Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(115.752.526.524 )	(17.104.835.972 )	Equity in net profit of Associate
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	32.900.859.242	39.547.056.864	Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	302.282.874.726	515.237.217.935	Income before income tax expense - Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(66.502.232.376 )	(113.352.187.929 )	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.750.286.297 )	(318.740.026 )	Tax effect of permanent
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif	139.027.952	(884.228.820 )	Adjustment on deferred tax balance - changes in tax rate
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			Income tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income:
Perusahaan	(68.113.490.721 )	(114.555.156.775 )	Company
Entitas Anak	(606.998.615 )	(334.236.930 )	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian</b>	<b>(68.720.489.336 )</b>	<b>(114.889.393.705 )</b>	<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax assets - net

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	11.042.033.747	10.662.801.085	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	1.476.011.064	1.899.810.386	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(3.604.352.738 )	(3.114.162.769 )	Finance lease
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>8.913.692.073</b>	<b>9.448.448.702</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

**Perusahaan**

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 tertanggal terbit 17 Juni 2021 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2018 sebesar Rp 5.906.283.573.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp 1.350.745.024. Perusahaan menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 166.187.552. Atas kurang bayar tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 728.884.323 pada tanggal 30 Juli 2021.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) -  
Entitas Anak HPAM**

Pada tahun 2020, SIJT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/18/077/20 tertanggal terbit 21 April 2020 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan badan SIJT sebesar Rp 2.625.085.864. SIJT telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 29 Mei 2020.

Pada tahun 2020, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk masa pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp 603.376.227.

Pada tahun 2021, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 131.330.718.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

**Company**

*On 2021, Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 dated June 17, 2021 of corporate income tax for tax period 2018 amounting to Rp 5,906,283,573.*

*In 2021, Company received several Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 4(2) and value added tax for tax period 2018 with amounting to Rp 1,350,745,024. Company received STP for administrative sanction amounting to Rp 166,187,552. Based on the underpayment, Company has made an objection motion amounting to Rp 728,884,323 on July 30, 2021.*

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary  
HPAM**

*In 2020, SIJT received an Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) No. 00028/406/18/077/20 dated April 21, 2020 which accepted all of SIJT's corporate income tax refund amounting to Rp 2,625,085,864. SIJT has received the payment on May 29, 2020.*

*In 2020, SIJT received several SKPKB of tax articles 21 and 23, for tax period 2018 with amounting to Rp 603,376,227.*

*In 2021, SIJT received several SKPKB of tax articles 21 and 23, for tax period 2016 with amounting to Rp 131,330,718.*



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Administrasi (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) -  
Entitas Anak**

Pada tahun 2020, KUTJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/506/16/091/20 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2, 15 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 84.891.422. Atas kurang bayar tersebut, KUTJ menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 8.704.296.

Pada tahun 2020, KUTJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/506/17/091/20 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 15 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 180.061.149. Atas kurang bayar tersebut, KUTJ menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 14.400.000.

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
Royalti	59.660.018.873
Pajak	29.078.842.975
Sewa	23.980.709.145
Pengangkutan	5.098.896.023
Bahan bakar dan pelumas	4.863.466.107
Komisi penjualan	2.218.933.402
Jasa profesional	997.155.000
Bunga	273.484.433
Bonus	-
Regrading	-
Lain-lain	14.841.664.550
<b>Jumlah</b>	<b>141.013.170.508</b>

**20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021, dan 31 Desember 2020, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No 491/IPK/KKA-TBA/VII-2021 tanggal 29 Juli 2021 dan No. 046/IPK/KKA-TBA/I-2021 tanggal 27 Januari 2021, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**18. TAXATION (continued)**

**d. Administration (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) - Subsidiary**

In 2020, KUTJ received several Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00007/506/16/091/20 of tax articles 21, 23, 4 (2), 15 and value added tax for tax period 2016 with amounting to Rp 84,891,422. Based on the underpayment, KUTJ received STP for administrative sanction amounting to Rp 8,704,296.

In 2020, KUTJ received several Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00004/506/17/091/20 of tax articles 21, 23, 15 and value added tax for tax period 2017 with amounting to Rp 180,061,149. Based on the underpayment, KUTJ received STP for administrative sanction amounting to Rp 14,400,000.

**19. ACCRUED EXPENSES**

The details of this account are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	37.880.799.373	Royalty
	-	Taxes
	2.947.459.061	Rent
	4.222.688.701	Freight
	8.496.397.531	Fuel and lubricants
	1.063.966.785	Sales commission
	5.820.163.056	Professional fee
	-	Interest
	5.998.918.672	Bonus
	2.675.603.807	Regrading
	1.056.219.374	Others
<b>Total</b>	<b>70.162.216.360</b>	<b>Total</b>

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2021 and December 31, 2020, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, which reports No. 491/IPK/KKA-TBA/VII-2021 dated July 29, 2021 and No. 046/IPK/KKA-TBA/I-2021 dated January 27, 2021, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,15% (2020: 6,63%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-IV-2019	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	55.210.168.660	52.885.752.370
<b>Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>55.210.168.660</b>	<b>52.885.752.370</b>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Biaya jasa kini	3.581.451.127	3.199.406.755
Biaya bunga	1.736.814.426	1.510.284.118
Dampak kurtailmen	84.871.409	-
<b>Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan</b>	<b>5.403.136.962</b>	<b>4.709.690.873</b>

c. Mutasi nilai bersih atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	52.885.752.370	39.169.025.664
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(289.401.883)	(4.029.011.381)
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	5.403.136.962	11.526.682.055
Rugi (laba) komprehensif lain	(2.789.318.789)	6.219.056.032
<b>Saldo akhir</b>	<b>55.210.168.660</b>	<b>52.885.752.370</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS  
(continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	7,15% (2020: 6,63%) per tahun/per year	:
Disability rate	:	TMI-IV-2019	:
Retirement age	:	55 tahun/years	:
Annual salary increase rate	:	10%	:
Mortality rate reference	:	10% x TMI-IV-2019	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

Present value of employees' benefits obligation  
  
Estimated liabilities recognized in consolidated statements of financial position

b. Employees' benefits expense

Employees' benefits expenses for current period

c. The change in the estimated liabilities for employees' benefits

Beginning balance  
Payment of employees' benefits for current year  
Employees' benefits expense for current year  
Other comprehensive loss (income)  
  
Ending balance

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	51.362.406.207	49.122.312.295	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	59.643.852.157	57.222.004.478	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**21. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021/June 30, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	2.459.523.298	62,10%	245.952.329.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.196.355.644	30,21%	119.635.564.400	Glencore International Investments Ltd.
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	5,42%	21.464.560.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	89.836.708	2,27%	8.983.670.800	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>100,00%</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	2.459.470.298	62,10%	245.947.029.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.196.355.644	30,21%	119.635.564.400	Glencore International Investments Ltd.
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	5,42%	21.464.560.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	89.889.708	2,27%	8.988.970.800	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>100,00%</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>Total</b>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 30 September 2019, yang disahkan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 78 tanggal 30 September 2019, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT III) dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Perusahaan.

In The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on September 30, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 78 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated September 30, 2019, the shareholders approved the management's plan to the increase of the issued and paid-up capital through Limited Public Offering (PUT III) with preemptive rights to the shareholders.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Desember 2019, penjualan saham minoritas Perusahaan milik PT Harita Jayaraya telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investments Ltd.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak-banyaknya 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

Berdasarkan Akta No. 37 Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 589.626.350 lembar saham baru melalui PUT III. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2021/June 30, 2021**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
<u>Komisaris Utama</u> Lim Gunawan Hariyanto	8.624.980	0,22%	862.498.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
<u>Komisaris Utama</u> Lim Gunawan Hariyanto	8.388.000	0,21%	838.800.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**21. EQUITY (continued)**

**Capital Stock (continued)**

On December 18, 2019, the sale of the Company's minority shares owned by PT Harita Jayaraya has been completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investments Ltd.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights. based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.

Based on notarial deed No. 37 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, dated February, 24, 2020, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 589,626,350 shares through LPO III. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of June 30, 2021 and Desember 31, 2020 are as follows:

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000
Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b)	1.133.261.844.700	1.133.261.844.700
Sub - Jumlah	1.139.270.014.700	1.139.270.014.700
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2v)	(9.135.765.384 )	(9.135.765.384 )
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000 )	(4.800.000.000 )
Pengampunan pajak	78.000.000	78.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>1.125.412.249.316</b>

21. EQUITY (continued)

Additional Paid - In Capital

Details of additional paid-in capital as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Additional paid-in capital arising from:  
Initial public offering (Note 1b)  
Exercise of warrant into shares  
(Note 1b)  
Limited public offering (LPO III)  
(Note 1b)

Sub - Total  
Share issuance cost  
(Notes 1b and 2v)  
Bonus shares (Note 1b)  
Tax amnesty

**Total**

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Harita Prima Abadi Mineral	(747.249.235 )	(740.616.582 )
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.553.900 )	(1.528.951 )
<b>Jumlah</b>	<b>(748.803.135 )</b>	<b>(742.145.533 )</b>

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Harita Prima Abadi Mineral  
PT Karya Utama Tambangjaya

**Total**

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - periode berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on comprehensive loss - current period of consolidated Subsidiaries are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
PT Harita Prima Abadi Mineral	(6.632.653 )	(4.301.810 )
PT Karya Utama Tambangjaya	(24.949 )	(6.461 )
<b>Jumlah</b>	<b>(6.657.602 )</b>	<b>(4.308.271 )</b>

PT Harita Prima Abadi Mineral  
PT Karya Utama Tambangjaya

**Total**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

**22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

**Dividen Tunai**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 360.392.873.750 atau Rp 91 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2021.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 368.313.596.250 atau Rp 93 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Agustus 2020.

**Dana Cadangan Umum**

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

**21. EQUITY (continued)**

**Capital Management**

*The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

*The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.*

*The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the six month period ended June 30, 2021 and year ended December 31, 2020.*

*The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.*

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

**Cash Dividends**

*During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 27, 2021, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 360,392,873,750 or Rp 91 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 3, 2021.*

*During the Shareholders' AGM held on July 30, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 368,313,596,250 or Rp 93 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 12, 2020.*

**General Reserves**

*The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM  
(lanjutan)

Dana Cadangan Umum (lanjutan)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 27 April 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

General Reserves (continued)

During the Shareholders' AGM held on April 27, 2021, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2020 net income, in accordance with the prevailing regulations.

During the Shareholders' AGM held on July 30, 2020, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2019 net income, in accordance with the prevailing regulations.

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 28)			<u>Related Party</u> (see Note 28)
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	228.388.420.347	250.398.477.472	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Pengtai International Trading Pte., Ltd.	1.313.490.864.038	50.158.827.145	Pengtai International Trading Pte., Ltd.
Glencore International AG	193.306.178.171	223.460.028.817	Glencore International AG
C&D Logistics Group, Co., Ltd	118.724.318.069	-	C&D Logistics Group, Co., Ltd
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	82.191.609.355	-	Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.	81.315.512.248	29.249.288.443	Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.
C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd	80.149.951.102	-	C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd
Hongkong Topway Trading Co., Limited	58.579.029.459	-	Hongkong Topway Trading Co., Limited
Chun Yip Asia Invesment Ltd	25.880.864.364	77.246.391.763	Chun Yip Asia Invesment Ltd
Chalco Trading Hong Kong Co Limited.	-	1.098.610.611.931	Chalco Trading Hong Kong Co Limited.
Hang Yue Tong Company Ltd.	-	133.952.651.307	Hang Yue Tong Company Ltd.
King Metore International, Pte. Ltd	-	112.499.872.926	King Metore International, Pte. Ltd
Renhe Resources Ltd.	-	100.468.347.968	Renhe Resources Ltd.
Xiamen Great Corporation	-	91.225.619.322	Xiamen Great Corporation
Topsun International Industrial Ltd.	-	90.325.828.419	Topsun International Industrial Ltd.
Asiawide Resources Ltd	-	71.244.310.093	Asiawide Resources Ltd
Combined Rich Company Ltd.	-	55.942.621.314	Combined Rich Company Ltd.
Spring Treasure Global Ltd.	-	55.054.425.233	Spring Treasure Global Ltd.
NCM Resources Pte. Ltd.	-	51.735.426.953	NCM Resources Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 milyar)	-	47.826.629.638	Others (each below Rp 50 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>2.182.026.747.153</b>	<b>2.539.399.358.744</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,47% dan 9,86%, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (tidak diaudit), dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (tidak diaudit), penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

**23. NET SALES (continued)**

A portion of sales, approximately 10.47% and 9.86% for six month periods ended June 30, 2021 and June 30, 2020 (unaudited), respectively, were made to related party (Note 28).

For six month periods ended June 30, 2021 and June 30, 2020 (unaudited), sales to third parties with amount exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)		
	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan Bersih Pentai International Trading Pte., Ltd Chalco Trading Hong Kong Co. Limited.	1.313.490.864.038	50.158.827.145	60,20	1,98	Net Sales Pentai International Trading Pte., Ltd. Chalco Trading Hong Kong Co. Limited.
	-	1.098.610.611.931	-	43,26	
<b>Jumlah</b>	<b>1.313.490.864.038</b>	<b>1.148.769.439.076</b>	<b>60,20</b>	<b>45,24</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of this account are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban Produksi Langsung			Direct Production Costs
Hauling dan overburden	732.116.005.154	836.381.952.091	Hauling and overburden
Gaji dan upah langsung	66.209.563.317	66.121.644.000	Direct labor
Bahan bakar dan pelumas	62.525.077.783	85.757.081.656	Fuel and lubricants
Clearing	23.937.772.378	21.651.116.234	Clearing
Sewa	19.581.950.945	22.011.341.344	Rent
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	20.866.174.133	21.270.168.423	Environmental (Note 12)
Analisis laboratorium	5.684.951.087	6.099.893.525	Laboratorium analysis



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban Produksi Tidak Langsung			Indirect Production Costs
Perbaikan dan pemeliharaan	97.258.959.819	77.962.451.030	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	50.658.355.864	48.799.331.509	Depreciation (Note 9)
Beban produksi tidak langsung lainnya	38.940.265.604	37.363.692.679	Indirect production costs - others
Persediaan awal	689.830.424.445	342.518.001.639	Beginning inventories
Persediaan akhir	(691.944.998.180 )	(350.809.097.224 )	Ending inventories
Dampak selisih kurs	18.577.732.756	(7.941.814.327 )	Exchange differences from translation
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak serta Asosiasi	32.900.859.242	39.547.056.864	Elimination of transaction between Company and Subsidiaries with Associate
<b>Jumlah</b>	<b>1.167.143.094.347</b>	<b>1.246.732.819.443</b>	<b>Total</b>

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (tidak diaudit), tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

For six month periods ended June 30, 2021 and June 30, 2020 (unaudited), there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Pengangkutan, transportasi dan klaim	326.649.952.244	418.427.662.126	Loading, transportation and claims
Pajak dan perijinan	205.271.313.046	184.764.997.242	Taxes and license
Royalti	155.402.408.423	177.621.571.638	Royalty
Inspection fee	4.965.889.547	5.857.443.786	Inspection fee
Komisi penjualan	3.341.702.626	3.792.800.174	Sales commission
Penyusutan (Catatan 9)	253.481.250	174.868.596	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.242.834.596	400.050.706	Others (each bellow Rp 500 million)
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>697.127.581.732</b>	<b>791.039.394.268</b>	<b>Total Selling Expenses</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN 25. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE  
ADMINISTRASI (lanjutan) EXPENSES (continued)

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan imbalan kerja karyawan	37.946.428.631	32.184.214.502	Salaries and employees' benefits
Pajak dan perijinan	7.412.832.748	984.359.287	Taxes and license
Jasa profesional	5.191.118.296	4.983.345.367	Professional fees
Asuransi	3.538.005.742	2.654.950.704	Insurance
Sewa	1.700.767.499	1.797.172.638	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	914.801.147	648.707.983	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas	507.869.806	577.917.989	Business travelling
Jamuan	121.520.723	3.717.437.033	Entertainment
Lain-lain	721.016.733	725.649.550	Others
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>58.054.361.325</b>	<b>48.273.755.053</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

26. FINANCING EXPENSES

Financing expenses consist of:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban bunga pinjaman	1.350.654.451	14.160.217.366	Interest on bank loans
Administrasi bank	1.480.863.630	1.588.185.728	Bank administrative
<b>Jumlah</b>	<b>2.831.518.081</b>	<b>15.748.403.094</b>	<b>Total</b>

27. PENGHENTIAN PRODUKSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

27. PRODUCTION HALT

The details of this account are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan upah langsung	1.885.861.812	2.100.347.556	Direct labor
Mining contribution fee	642.810.000	646.271.742	Mining contribution fee
Bahan bakar	90.648.880	348.479.214	Fuel
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	24.853.350	348.001.852	Environmental (Note 12)
Beban Produksi Tidak Langsung			Indirect Production Costs
Penyusutan (Catatan 9)	4.976.264.109	6.160.275.801	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	-	108.882.168	Repairs and maintenance
Beban produksi tidak langsung lainnya	1.244.930.051	766.342.068	Indirect production costs - others
<b>Jumlah</b>	<b>8.865.368.202</b>	<b>10.478.600.401</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PENGHENTIAN PRODUKSI (lanjutan)**

Akun ini merupakan biaya penghentian sementara produksi Entitas Anak tertentu sehubungan dengan Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan terkait dengan Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri (Catatan 32e).

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. PRODUCTION HALT (continued)**

This account represents temporary production halt of Subsidiaries, regarding to Government Regulation, increase of Added Value of Mineral through Domestic Processing and Refining Activities (Note 32e).

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transshipment services. The Company and Subsidiaries engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>a. Piutang Usaha (Catatan 5)</b>					<b>a. Trade Receivables (Note 5)</b>
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	42.647.258.780	65.527.031.639	0,98	1,58	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
<b>b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)</b>					<b>b. Other Receivables (Note 6)</b>
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	4.240.000.000	4.240.000.000	0,10	0,10	PT Sinar Khatulistiwa Bahtera
PT Lima Srikandi Jaya	1.040.290.977	602.171.540	0,02	0,01	PT Lima Srikandi Jaya
Lain-lain	200.000	759.916	0,01	0,01	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.280.490.977</b>	<b>4.842.931.456</b>	<b>0,13</b>	<b>0,12</b>	<b>Total</b>
<b>c. Uang Muka Kontraktor (Catatan 8 dan 32f)</b>					<b>c. Advances to contractors (Notes 8 and 32f)</b>
PT Hasta Panca Mandiri Utama	12.045.328.900	12.929.928.900	0,28	0,31	PT Hasta Panca Mandiri Utama
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>d. Utang Usaha (Catatan 15)</b>					<b>d. Trade Payables (Note 15)</b>
PT Hasta Panca Mandiri utama	89.170.394.627	59.968.657.697	9,80	8,81	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Lima Srikandi Jaya	71.640.084.541	39.492.755.730	7,88	5,80	PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line	6.414.825.743	2.827.010.540	0,71	0,41	PT Mitra Kemakmuran Line
<b>Jumlah</b>	<b>167.225.304.911</b>	<b>102.288.423.967</b>	<b>18,39</b>	<b>15,02</b>	<b>Total</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%)/ Percentage to Selling Expenses (%)		
	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	2021		2021		
<b>e. Jasa Pengangkutan</b>					<b>e. Transshipment Fees</b>
PT Lima Srikandi Jaya	281.970.849.852	353.071.223.951	40,45	26,27	PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line	31.530.080.489	47.370.051.831	4,52	3,52	PT Mitra Kemakmuran Line
<b>Jumlah</b>	<b>313.500.930.341</b>	<b>400.441.275.782</b>	<b>44,97</b>	<b>29,79</b>	<b>Total</b>
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ Percentage to Cost of Goods Sold (%)		
	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	2021		2021		
<b>f. Jasa Pertambangan</b>					<b>f. Mining Services</b>
PT Hasta Panca Mandiri Utama	231.013.383.771	243.366.383.862	19,79	11,23	PT Hasta Panca Mandiri Utama
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)		
	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	2021		2021		
<b>g. Penjualan (Catatan 23)</b>					<b>g. Sales (Note 23)</b>
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	228.388.420.347	250.398.477.472	10,47	9,86	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Sewa (%)/ Percentage to Rent Income (%)		
	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	2021		2021		
<b>h. Pendapatan Sewa</b>					<b>h. Rent Income</b>
PT Lima Srikandi Jaya	3.000.000.000	3.000.000.000	34,37	85,56	PT Lima Srikandi Jaya

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak  
Berelasi**

**- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery**

Sejak bulan Maret 2018, Perusahaan telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 23) melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana Perusahaan diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**- PT Hasta Panca Mandiri Utama**

Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh HPMU adalah sebanyak 300.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.

**- PT Lima Srikandi Jaya**

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite*.

**- PT Mitra Kemakmuran Line**

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite*.

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related  
parties**

**- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery**

Since March 2018, the Company has started its operations and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 23) based on contract and agreement for supplies and purchase of bauxite, whereas the Company shall supply to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions.

**- PT Hasta Panca Mandiri Utama**

On July 27, 2020, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year up to July 31, 2021. Based on the agreement, the total of the target capacity for HPMU is 300,000 *metallurgical grade bauxite* per month.

**- PT Lima Srikandi Jaya**

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite*.

**- PT Mitra Kemakmuran Line**

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite*.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pertambangan/Mining services
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan/Transhipment services
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan/Transhipment services
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan lainnya/Other income

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company's as follows:

Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni/  
Six Month Periods Ended June 30,

	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	6,9	7,0	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

29. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

29. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective period. The calculation are as follows:

Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni/  
Six Month Periods Ended June 30,

	2021	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Labanya periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	305.852.493.164	358.645.809.532	Earnings for the period attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.960.361.250	3.795.136.284	Weighted average number of shares outstanding
Labanya per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	77	95	Earnings per share attributable to equity holders of the parent company

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank	US\$ 9.244.103	134.002.514.996
Piutang usaha	US\$ 22.074.901	319.997.750.254
Jumlah	<u>US\$ 31.319.004</u>	<u>454.000.265.250</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	US\$ 5.313.219	77.020.422.434
Utang bank	US\$ 10.000.000	144.960.000.000
Utang sewa pembiayaan	US\$ 336.227	4.873.946.592
Utang pembelian aset tetap	US\$ 1.391.374	20.169.357.069
Jumlah	<u>US\$ 17.040.820</u>	<u>247.023.726.095</u>
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b><u>US\$ 14.278.184</u></b>	<b><u>206.976.539.155</u></b>

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank	US\$ 11.329.073	159.796.581.936
Piutang usaha	US\$ 13.324.741	187.945.464.594
Jumlah	<u>US\$ 24.653.814</u>	<u>347.742.046.530</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	US\$ 2.930.150	41.329.766.270
Utang sewa pembiayaan	US\$ 831.811	11.732.694.155
Utang pembelian aset tetap	US\$ 2.555.378	36.043.604.010
Jumlah	<u>US\$ 6.317.339</u>	<u>89.106.064.435</u>
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b><u>US\$ 18.336.475</u></b>	<b><u>258.635.982.095</u></b>

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 24 Agustus 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 14.415.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

<u>Assets</u>
Cash and banks
Trade receivables
<i>Total</i>
<u>Liabilities</u>
Trade payables
Bank loans
Finance lease payable
Liability for purchases of fixed assets
<i>Total</i>
<u>Net Assets in Foreign Currencies</u>

<u>Assets</u>
Cash and banks
Trade receivables
<i>Total</i>
<u>Liabilities</u>
Trade payables
Finance lease payable
Liability for purchases of fixed assets
<i>Total</i>
<u>Net Assets in Foreign Currencies</u>

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of August 24, 2021 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US\$ 1 = Rp 14,415.

**31. SEGMENT INFORMATION**

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and Subsidiaries. The primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021/ Six Month Periods Ended June 30, 2021			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>				<b>NET SALES</b>
Pihak berelasi	228.388.420.347	-	228.388.420.347	Related party
Pihak ketiga	-	1.953.638.326.806	1.953.638.326.806	Third parties
Jumlah penjualan bersih	228.388.420.347	1.953.638.326.806	2.182.026.747.153	Total net sales
<b>HASIL</b>				<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba bruto)	109.669.530.808	905.214.121.998	1.014.883.652.806	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(697.127.581.732)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(58.054.361.325)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(2.831.518.081)	Financing expenses
Pendapatan sewa			8.743.783.458	Rent income
Lain-lain - bersih			108.952.349.420	Miscellaneous - net
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>			<b>374.566.324.546</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan			(68.720.489.336)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>			<b>305.845.835.210</b>	<b>Income for the period</b>
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak			40.718.144.596	Other comprehensive income-net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan</b>			<b>346.563.979.806</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Aset tidak dapat dialokasikan			4.349.542.687.134	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<b>4.349.542.687.134</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			909.477.667.443	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>909.477.667.443</b>	<b>Total liabilities</b>
Penambahan aset tetap			54.791.076.555	Addition of fixed assets
Penyusutan			57.895.727.359	Depreciation

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Unaudited)			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>				<b>NET SALES</b>
Pihak berelasi	250.398.477.472	-	250.398.477.472	Related party
Pihak ketiga	-	2.289.000.881.272	2.289.000.881.272	Third parties
Jumlah penjualan bersih	250.398.477.472	2.289.000.881.272	2.539.399.358.744	Total net sales
<b>HASIL</b>				<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba bruto)	131.823.522.880	1.160.843.016.421	1.292.666.539.301	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(791.039.394.268)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(48.273.755.053)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(15.748.403.094)	Financing expenses
Pendapatan sewa			4.433.203.636	Rent income
Lain-lain - bersih			31.492.704.465	Miscellaneous - net
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>			<b>473.530.894.987</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan			(114.889.393.705)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>			<b>358.641.501.282</b>	<b>Income for the period</b>
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak			3.529.506.933	Other comprehensive income-net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan</b>			<b>362.171.008.215</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Penambahan aset tetap			49.322.320.405	Addition of fixed assets
Penyusutan			57.262.216.410	Depreciation



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

**a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan**

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

**b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

**c. Perjanjian Penjualan Bauksit**

- i) Pada bulan November 2018 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii) Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte. Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iii) Pada bulan Maret, November, dan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan King Metore International, Pte. Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iv) Pada bulan Maret dan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Xiamen Great Corporation untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- v) Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Mitsui & Co., Ltd., dan NCM Resources Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Financial obligations under business license**

*As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.*

**b. Environmental matters**

*The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.*

**c. Agreement for Sale of Bauxite**

- i) *In November 2018, as it has been amended and restated on May 31, 2019, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*
- ii) *May 2019, the Company entered into contract and agreement with Pengtai International Trading Pte. Ltd to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*
- iii) *In March, November, and December 2019, the Company entered into contract and agreement with King Metore International, Pte. Ltd to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*
- iv) *In March and December 2019, the Company entered into contract and agreement with Xiamen Great Corporation to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*
- v) *In October 2019, the Company entered into contract and agreement with Mitsui & Co., Ltd., and NCM Resources Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)**

- vi) Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., dan Renhe Resources Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vii) Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hang Yue Tong Company Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- viii) Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hang Yue Tong Company Ltd., NCM Resources, Pte. Ltd., Renhe Resources Ltd., Topsun International Industrial Ltd., Chun Yip Asia Investment Ltd., Pengtai International Trading Pte., Ltd., King Metore International, dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ix) Pada bulan Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Asiawide Resources Ltd., dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- x) Pada bulan April 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan King Metore International, Pte. Ltd, Spring Treasure Global Ltd., dan Hang Yue Tong Company Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xi) Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chun Yip Asia Investment Ltd., Asiawide Resources Ltd, Combined Rich Company Ltd., dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xii) Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Combined Rich Company Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xiii) Pada bulan Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chun Yip Asia Investment Ltd, dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Agreement for Sale of Bauxite (continued)**

- vi) In Desember 2019, the Company entered into contract and agreement with Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., and Renhe Resources Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- vii) In January 2020, the Company entered into contract and agreement with Hang Yue Tong Company Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- viii) In February 2020, the Company entered into contract and agreement with Hang Yue Tong Company Ltd., NCM Resources, Pte. Ltd., Renhe Resources Ltd., Topsun International Industrial Ltd., Chun Yip Asia Investment Ltd., Pengtai International Trading Pte., Ltd., King Metore International, and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- ix) In March 2020, the Company entered into contract and agreement with Asiawide Resources Ltd., and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- x) In April 2020, the Company entered into contract and agreement with King Metore International, Pte. Ltd, Spring Treasure Global Ltd., and Hang Yue Tong Company Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xi) In May 2020, the Company entered into contract and agreement with Chun Yip Asia Investment Ltd., Asiawide Resources Ltd, Combined Rich Company Ltd., and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xii) In June 2020, the Company entered into contract and agreement with Combined Rich Company Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xiii) In July 2020, the Company entered into contract and agreement with Chun Yip Asia Investment Ltd, and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)**

- xiv) Pada bulan September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xv) Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte., Ltd., dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xvi) Pada bulan November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chun Yip Asia Investment Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xvii) Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan C&D Logistics Group, Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xviii) Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hongkong Topway Trading Co., Limited. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xix) Pada bulan Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xx) Pada bulan April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd. dan Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xxi) Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan C&D Logistics Group, Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) -  
dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

- i) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Ijin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKKU.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Agreement for Sale of Bauxite (continued)**

- xiv) In September 2020, the Company entered into contract and agreement with Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xv) In October 2020, the Company entered into contract and agreement with Pengtai International Trading Pte., Ltd., and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xvi) In November 2020, the Company entered into contract and agreement with Chun Yip Asia Investment Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xvii) In December 2020, the Company entered into contract and agreement with C&D Logistics Group, Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xviii) In January 2021, the Company entered into contract and agreement with Hongkong Topway Trading Co., Limited. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xix) In February 2021, the Company entered into contract and agreement with C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xx) In April 2021, the Company entered into contract and agreement with Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd. dan Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xxi) In May 2021, the Company entered into contract and agreement with C&D Logistics Group, Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) -  
formerly Mining Authorization (KP)**

- i) Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKKU's IUP Exploration.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) -  
dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)**

- ii) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh LPT. Kompensasi tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2019.

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) -  
formerly Mining Authorization (KP) (continued)**

- ii) Based on agreement dated Oktober 12, 2012 between PT Mayawana Persada and LPT, a subsidiary of HPAM, PT Mayawana Persada will receive compensation from LPT amounting to Rp 28,000,000,000 for area of 998.79 Ha, which is overlapping with LPT's mining area. The compensation was fully paid in August 2019.

**e. Regulations on Mining Sector**

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff.

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauxite yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauxite yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> > =42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

- *Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4<sup>th</sup> Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");*
- *Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");*
- *Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Dermination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");*
- *Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");*
- *Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");*

*Some of the highlights of the above regulations are as follows:*

- *Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;*
- *The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;*
- *The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;*
- *In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK's metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;*
- *Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;*
- *Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> content of >= 42% (greater than or equal to forty two percent);*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

• **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

• **Peraturan Menteri No. 35/2017**

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Pada tanggal 18 September 2017 dan 2 Oktober 2017, Perusahaan telah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

Further, the Government also issued the following regulations:

• **Ministerial Regulation No. 7/2020**

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

• **Ministerial Regulation No. 35/2017**

On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".

On September 18, 2017 and October 2, 2017, the Company obtained recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

• Peraturan Menteri No. 35/2017 (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 1 April 2022.

f. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh JUS adalah sebanyak 300.000 ton *metallurgical grade bauxite*.
- Pada tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh DEK adalah sebanyak 112.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 15 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh DEK adalah sebanyak 47.520 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tahun 2019, Perusahaan dan PT Meta Estetika Graha mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan bongkar muat hasil tambang dan pemeliharaan infrastruktur untuk jangka waktu mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

• Ministerial Regulation No. 35/2017 (continued)

The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until April 1, 2022.

f. Cooperation Agreement

Mining Cooperation Agreement

- On June 29, 2020, the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of JUS for a period of 1 year, the latest has been extended until June 30, 2021. Based on the agreement, the target capacity for JUS is 300,000 tons *metallurgical grade bauxite*.
- On March 22, 2021, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of DEK until September 30, 2021. Based on the agreement, the target capacity for DEK is 112,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On October 1, 2019, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of DEK for a period of 15, the latest has been extended until December 31, 2020. Based on the agreement, the target capacity for DEK is 47,520 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- In 2019, the Company and PT Meta Estetika Graha entered into cooperation agreement for stevedoring bauxite mining and infrastructure maintenance for the period from July 1, 2019 until October 31, 2019.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh HPMU adalah sebanyak 300.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada bulan Maret dan Mei 2021, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dan 30 November 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh RIM adalah sebanyak 57.500 ton dan 130.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal Januari dan Mei 2021, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas (PIK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 dan 30 November 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh PIK adalah sebanyak 140.000 ton dan 75.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 September 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh BKM adalah sebanyak 39.600 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 1 Mei 2021, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 September 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh WWPI adalah sebanyak 57.500 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Mining Cooperation Agreement (continued)

- On July 27, 2020, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest has been extended until July 31, 2021. Based on the agreement, the total of the target capacity for HPMU is 300,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- In March and May 2021, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of RIM until September 30, 2021 and November 30, 2021. Based on the agreement, the target capacity for RIM is 57,500 tons and 130,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On January and May, 2021, the Company and PT Prima Inti Kapuas (PIK) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of PIK until July 31, 2021 and November 30, 2021. Based on the agreement, the target capacity for PIK is 140,000 tons and 75,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On March 26, 2021, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of BKM for a period of 6 months, the latest has been extended until September 30, 2021. Based on the agreement, the target capacity for BKM is 39,600 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On May 1, 2021, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of WWPI for a period of 6 months, the latest has been extended until September 30, 2021. Based on the agreement, the target capacity for WWPI is 57,500 tons *metallurgical grade bauxite* per month.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan dan PT Harapan Wahyu Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pembersihan lahan dan pengupasan tanah penutup sebanyak 300.000 m<sup>3</sup> untuk jangka waktu selama 6 bulan.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2022.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, transportasi, dan klaim dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Konstruksi

- Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 35.500.000.000 untuk jangka waktu selama 270 hari.
- Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.400.000.000 untuk jangka waktu selama 90 hari.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Mining Cooperation Agreement (continued)

- On March 22, 2021, the Company and PT Harapan Wahyu Abadi entered into cooperation agreement for land clearing and stripping overburden with total of 300.000 m<sup>3</sup> for a period 6 months.

*Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Freight Cooperation Agreement

- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite*. The agreement has a period from December 21, 2020 - December 31, 2022.
- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite*. The agreement has a period until December 31, 2022.

*Freight costs of the Company and Subsidiaries are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Infrastructure Construction Cooperation Agreement

- On February 22, 2019, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 35,500,000,000 for a period 270 days.
- On August 20, 2019, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 6,400,000,000 for a period 90 days.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Konstruksi (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bhakti Wira Wicaksana mengadakan perjanjian kerjasama untuk pengadaan bahan galian batuan sebanyak ±32.000 m<sup>3</sup> untuk jangka waktu selama 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai 1 Oktober 2020.
- Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.500.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.100.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.450.000.000 untuk jangka waktu selama 180 hari.

g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNB, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNB") yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

h. Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.1952K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Infrastructure Construction Cooperation Agreement (continued)

- On December 19, 2019, the Company and PT Bhakti Wira Wicaksana entered into cooperation agreement for procurement of rock materials with total of ±32,000 m<sup>3</sup> for a period 6 months, the latest has been extended until October 1, 2020.
- On February 20, 2019, the Company and PT Jaya Guna Lancar entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 17,500,000,000 for a period 120 days.
- On July 30, 2019, the Company and PT Jaya Guna Lancar entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 7,100,000,000 for a period 120 days.
- On August 3, 2020, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 15,450,000,000 for a period 180 days.

g. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNB, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 Year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNB Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

h. Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**i. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019**

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

**j. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**33. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Faktor-faktor risiko**

**a. Risiko Kandungan Mineral**

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 1 of 2019**

*On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company have complied with this regulation.*

**j. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities**

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

**33. THE RISK MANAGEMENT**

*The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.*

**Risk factors**

**a. Mineral Content Risk**

*Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

a. Risiko Kandungan Mineral (lanjutan)

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Pemilihan Estimation Methodology*, (f) *Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

**33. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

a. *Mineral Content Risk (continued)*

*Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.*

b. *Changes of Regulation Risk*

*The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.*

*The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associated company, together with the other competent shareholders (Note 10).*

*Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.*

*However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**33. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

c. Operational Risk

*Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.*

*Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.*

d. Market Risk

(i) Commodity Price Risks

*Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.*

(ii) Foreign Exchange Risk

*Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and Subsidiaries' operation and financial performance.*

*All the Company's export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank dan bank	172.607.309.555	-	172.607.309.555	Cash in banks and banks
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(144.960.000.000)	-	(144.960.000.000)	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(4.873.946.592)	-	(4.873.946.592)	Finance lease payable
Utang pembelian aset tetap	(20.169.357.069)	-	(20.169.357.069)	Liabilities for purchases of fixed assets
<b>Aset - Bersih</b>	<b>2.604.005.894</b>	<b>-</b>	<b>2.604.005.894</b>	<b>Assets - Net</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank dan bank	190.645.459.987	-	190.645.459.987	Cash in banks and banks
Liabilitas				Liabilities
Utang sewa pembiayaan	(11.732.694.155)	-	(11.732.694.155)	Finance lease payable
Utang pembelian aset tetap	(32.836.546.916)	(3.207.057.094)	(36.043.604.010)	Liabilities for purchases of fixed assets
<b>Aset - Bersih</b>	<b>146.076.218.916</b>	<b>(3.207.057.094)</b>	<b>142.869.161.822</b>	<b>Assets - Net</b>

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(iii) Interest Rate Risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/June 30, 2021</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	177.881.102.078	177.881.102.078
Piutang usaha	362.645.009.034	362.645.009.034
Piutang lain-lain	13.874.467.643	13.874.467.643
Jumlah aset keuangan lancar	<u>554.400.578.755</u>	<u>554.400.578.755</u>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Piutang lain-lain	13.130.589.601	13.130.589.601
Aset lain-lain	70.621.887.907	70.621.887.907
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>83.752.477.508</u>	<u>83.752.477.508</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u><b>638.153.056.263</b></u>	<u><b>638.153.056.263</b></u>

**33. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**Fair value of financial instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2021 and December, 31 2020, are as follows:

<b>Current Financial Assets</b>
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
<b>Non-Current Financial assets</b>
Other receivables
Other assets
Total non-current financial assets
<b>Total Financial Assets</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	30 Juni 2021/June 30, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	144.960.000.000	144.960.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	483.873.999.499	483.873.999.499	Trade payables
Beban masih harus dibayar	141.013.170.508	141.013.170.508	Accrued expenses
Utang lain-lain	263.161.625	263.161.625	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	20.169.357.069	20.169.357.069	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	4.873.946.592	4.873.946.592	Finance lease payable
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>795.153.635.293</b>	<b>795.153.635.293</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	193.540.574.802	193.540.574.802	Cash and banks
Piutang usaha	253.472.496.233	253.472.496.233	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.731.571.280	10.731.571.280	Other receivables
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>457.744.642.315</b>	<b>457.744.642.315</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial assets</b>
Piutang lain-lain	13.703.456.015	13.703.456.015	Other receivables
Aset lain-lain	64.126.097.288	64.126.097.288	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>	<b>77.829.553.303</b>	<b>77.829.553.303</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>535.574.195.618</b>	<b>535.574.195.618</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha	424.256.991.051	424.256.991.051	Trade payables
Beban masih harus dibayar	70.162.216.360	70.162.216.360	Accrued expenses
Utang lain-lain	326.505.750	326.505.750	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	32.836.546.916	32.836.546.916	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	11.732.694.155	11.732.694.155	Finance lease payable
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>539.314.954.232</b>	<b>539.314.954.232</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	3.207.057.094	3.207.057.094	Liabilities for purchase of fixed assets
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>3.207.057.094</b>	<b>3.207.057.094</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>542.522.011.326</b>	<b>542.522.011.326</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying values of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchases of fixed assets and finance lease payable, with floating interest rates, approximate their fair values as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni/  
Six Month Periods Ended June 30,

	2021	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	12.315.765.000	15.760.362.222
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	636.989.497	988.620.400

Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets  
Additional mining properties from depreciation of fixed assets

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	30 Juni/ June 30, 2021	
Utang bank jangka pendek	-	142.890.000.000	2.070.000.000	144.960.000.000	Short-term bank loans
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	479.584.500.000	(481.827.000.000)	2.242.500.000	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	583.842.000.000	(601.716.000.000)	17.874.000.000	-	Long-term bank loans

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. HAL LAIN**

COVID-19

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Perusahaan dan Entitas Anak belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

**Omnibus Law**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan mengesahkan Omnibus Law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 11/2020. Undang-Undang ini mengatur 11 kluster, termasuk penyederhanaan perizinan usaha, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, penelehan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi. Omnibus Law dapat berdampak terhadap Perusahaan dan Entitas Anak dalam beberapa hal seperti ketenagakerjaan dan perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 787/I/IUP/PMDN/2021 tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan perpanjangan IUP Operasi Produksi yang berlokasi di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2032.

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**35. OTHER MATTER**

COVID-19

The Company and Subsidiaries' operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company and Subsidiaries is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Company and Subsidiaries' financial reporting in the subsequent periods.

**Omnibus Law**

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Omnibus Law on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020. This Law regulates 11 clusters, including simplification of business licensing, investment requirements, employment, ease of empowering micro, small and medium cooperatives (MSMEs), ease of doing business, support for innovation research, government administration, imposition of sanctions, land procurement, investment and government project, and economic zones. This Omnibus Law may affect the Company and Subsidiaries in certain matters such as: employment and taxation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is evaluating the impact of this law to its consolidated financial statements.

**36. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on the decision of Ministry of Investment/Head of Investment Coordinating Board No. 787/I/IUP/PMDN/2021 dated August 13, 2021, the Company obtained renewal IUP Operation and Production which locate at Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan up to 10 (ten) years which will be matured in April 27, 2032.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan  
ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan  
Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya  
Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan  
dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan  
liabilitas keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding  
Reference to Conceptual Frameworks (continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and  
Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract  
Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the  
'10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTH  
PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2021 AND JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)

Amendemen PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian, Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

Amendments to PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.